

## DAFTAR PUSTAKA

1. Sari P, Martini, Ginanjar P Et Al. Hubungan Kepadatan Jentik Aedes Sp Dan Praktik Psn Dengan Kejadian Dbd Di Sekolah Tingkat Dasar Di Kota Semarang. *J Kesehatan Masyarakat*. 2012;1(2):413-422. [Http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jkm](http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jkm).
2. Perwitasari D, Munif A, Anggraeni Sa. Model Intervensi Pengendalian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Untuk Menurunkan Insident Rate (Ir) Berdasarkan Kombinasi Fogging Dan Repelen Di Kabupaten Sintang Propinsi Kalimantan Barat Tahun 2011. *J Ekol Kesehat Indones*. 2013;12(1):57-71.
3. Hadi Uk, Soviana S, Gunandini Dd. Aktivitas Nokturnal Vektor Demam Berdarah Dengue Di Beberapa Daerah Di Indonesia. *J Entomol Indones*. 2012;9(1):1-6. Doi:10.5994/JeI.9.1.1.
4. Sunaryo, Ikawati Bina Wd. Status Resistensi Vektor Demam Berdarah Dengue (Aedes Aegypti) Terhadap Malathion 0,8% Dan Permethrin 0,25% Di Provinsi Jawa Tengah. *J Ekol Kesehat Indones*. 2014;13(2):146-152.
5. Candra A. Demam Berdarah Dengue: Epidemiologi, Patogenesis, Dan Faktor Risiko Penularan. *Demam Berdarah Dengue Epidemiol Patog Dan Fakt Risiko Penularan*. 2010;2(2):110-119.
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2016. 2017.
7. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Buku Saku Kesehatan Triwulan 1 Tahun 2017. 2018.
8. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Buku Saku Kesehatan Triwulan 2 Tahun 2017. 2018.
9. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Buku Saku Kesehatan Triwulan 3 Tahun 2017. 2018.
10. Dinas Kesehatan Kota Semarang. Profil Kesehatan Kota Semarang 2016. 2017.
11. Alfiatun R, Muhtadi N. *Uji Resistensi Larva Aedes Aegypti Terhadap Temephos Di Desa Sidamulih Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas*; 2017.
12. Ratnawati R. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Penyakit Dbd. 2017;Vii(1). [Http://2trik.jurnalelektronik.com/index.php/2trik](http://2trik.jurnalelektronik.com/index.php/2trik).

13. Astriani Y, Widawati M. Potensi Tanaman Di Indonesia Sebagai Larvasida Alami Untuk *Aedes Aegypti*. *Bulan Desember Tahun Potensi Tanam Indones ....* 2016;8(2):37-46. Doi:10.22435/Spirakel.V8i2.6166.37-46.
14. Setiyaningsih R, Widiarti, Lasmiati. Efikasi Larvasida Temephos Terhadap *Aedes Aegypti* Resisten Pada Berbagai Kontainer. *Vektora*. 2015;7(1):23-28.
15. Merlynaningrum D, Windarso Se, Werdiningsih I. Efektivitas Aplikasi Larvasida Temephos 1 % Sistem Membran Dan Sistem Tabur Terhadap Larva *Aedes Sp.* *J Kesehat Lingkung*. 2016;7(3):117-124.
16. Ipa M, Hendri J, Muhammad R. Status Kerentanan Larva *Aedes Aegypti* Terhadap Temefos ( Organofosfat ) Di Tiga Kabupaten / Kota Provinsi Aceh. *Aspirator*. 2017;9(2):77-84.
17. Setiawan Yd, Fikri Z. Efektifitas Larvasida Temephos (Abate 1g) Terhadap Nyamuk *Aedes Aegypti* Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Diy Tahun 2013. 2014;8(4).
18. Wiliana F. Perbandingan Efektifitas Penggunaan Abate (Temefos) Pada Larva Nyamuk *Culex* Di Dalam Dan Di Luar Ruangan. 2006:0-7.
19. Lebonna Ok, Ishak H Ms. Perbandingan Efektivitas Abate (Temephos) Dengan Ekstrak Serai (*Cymbopogon Citratus*) Dalam Menghambat Pertumbuhan Larva *Aedes Aegypti*. :415.
20. Direktorat Jenderal Pengendalian Dan Pencegahan Penyakit. Petunjuk Teknis Implementasi Psn 3m - Plus Dengan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik. 2016:55.
21. Ridha Mr, Nisa K. Larva *Aedes Aegypti* Sudah Toleran Terhadap Temepos Di Kota Banjarbaru , Kalimantan Selatan. 2011;iii(2):93-111.
22. Grisales N, Poupardin R, Gomez S, Fonseca-Gonzalez I, Ranson H, Lenhart A. Temephos Resistance In *Aedes Aegypti* In Colombia Compromises Dengue Vector Control. *Plos Negl Trop Dis*. 2013;7(9). Doi:10.1371/Journal.Pntd.0002438.
23. Chen Cd, Nazni Wa, Lee Hl, Rashid Ny, Lardizabal MI As. Temephos Resistance In Field *Aedes (Stegomyia) Albopictus* (Skuse) From Selangor, Malaysia. *Trop Biomed*. 2013;30(2):220-230.
24. Paeporn P, Komalamisra N, Deesin V, Et Al. Temephos Resistance In Two Forms Of *Aedes Aegypti* And Its Significance For The Resistance Mechanism. *E Southeast Asian J Trop Med Public Heal*. 2003;34(4).
25. Diniz Mmc De Sl, Henriques Ad Da S, Leandro R Da S, Aguiar Dl, Beserra Eb. Resistance Of *Aedes Aegypti* To Temephos And Adaptive Disadvantages. *Rev Saude Publica*. 2014;48(5):775-782.

Doi:10.1590/S0034-8910.2014048004649.

26. World Health Organization (Who). Resistance Of Vectors And Reservoirs Of Disease To Pesticides. *World Heal Organ - Tech Rep Ser.* 1986;737:1-87.
27. World Health Organization. Instructions For Determining The Susceptibility Or Resistance Of Mosquito Larvae To Insecticides.
28. Sayono, Nurullita U. Situasi Terkini Vektor Dengue (Aedes Aegypti) Di Jawa Tengah. *J Kesehat Masy.* 2016;11(2):113-120. Doi:Issn 1858-1196.
29. Nugroho Ad. Kematian Larva Aedes Aegypti Setelah Pemberian Abate Di Bandingkan Dengan Pemberian Serbuk Serai. *J Kesehat Masy.* 2011;7(1):91-96. Doi:Issn 1858-1196.
30. Handayani N, Santoso L, Martini, Purwantisari S. Status Resistensi Larva Aedes Aegypti Terhadap Temephos Di Wilayah Perimeter Dan Buffer Pelabuhan Tanjung Emaskota Semarang. *J Kesehat Masy.* 2016;4(1). [Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Jkm%0astatus](http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Jkm%0astatus).
31. Sayono, Syafruddin D, Sumanto D. Distribusi Resistensi Nyamuk Aedes Aegypti Terhadap Insektisida Sipermetrin Di Semarang. *Semin Has Has Penelit.* 2012:8-13.
32. Ambarita Lp, Taviv Y, Budiyanto A, Sitorus H, Pahlepi Ri, Febriyanto. Tingkat Kerentanan Aedes Aegypti (Linn.) Terhadap Malation Di Provinsi Sumatera Selatan. *Bul Penelit Kesehat.* 2014;43(2):97-104.
33. Hendri J, Kusnandar Aj, Astuti Ep. Identifikasi Jenis Bahan Aktif Dan Penggunaan Insektisida Antinyamuk Serta Kerentanan Vektor Dbd Terhadap Organofosfat Pada Tiga Kota Endemis Dbd Di Provinsi Banten. *Aspirator.* 2016;8(2):77-86.
34. Salim M, Ambarita Lp, Yahya, Yenni A Sy. Efektivitas Malathion Dalam Pengendalian Vektor Dbd Dan Uji Kerentanan Larva Aedes Aegypti Terhadap Temephos Di Kota Palembang. 2011;39(1):10-21.
35. Widiastuti D, Sunaryo, Pramestuti N M. Aktivitas Enzim Monooksigenase Pada Populasi Nyamuk Aedes Aegypti Di Kecamatan Tembalang , Kota Semarang. *Aspirator.* 2015;7(1):1-6.
36. Sayono S, Puspa A, Hidayati N, Et Al. Distribution Of Voltage-Gated Sodium Channel ( Nav ) Alleles Among The Aedes Aegypti Populations In Central Java Province And Its Association With Resistance To Pyrethroid Insecticides. *Plos One.* 2016:1-12. Doi:10.1371/Journal.Pone.0150577.
37. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan. *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue Di Indonesia.* Jakarta: Kementerian Kesehatan Ri; 2017.

38. Kementerian Kesehatan Ri. Demam Berdarah Dengue (Dbd). 2016.
39. Kementerian Kesehatan Ri. Demam Berdarah Dengue (Dbd). 2016:1-4.
40. Eldridge F, Edman J. *Medical Entomology*. Usa: Departement Of Entomology University Of California; 2012.
41. Sigit Sh, Hadi Uk. *Hama Permukiman Indonesia Pengenalan, Biologi, Dan Pengendalian*. Bogor: Unit Kajian Pengendalian Hama Permukiman (Ukphp) Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor; 2006.
42. Cahyati Wh, Suharyo. Dinamika Aedes Aegypti Sebagai Vektor Penyakit. 2006;2(1):38-48.
43. Disease Control And Prevention (Cdc). Siklus Hidup Nyamuk. 2016:1-5. <Http://Www.Denguevirusnet.Com/Aedes-Aegypti.Html>.
44. Cdc. Mosquito Life-Cycle. 2012. [Http://Www.Cdc.Gov/Dengue/Entomology/Ecology/M\\_Lifecycle.Html](Http://Www.Cdc.Gov/Dengue/Entomology/Ecology/M_Lifecycle.Html).
45. Roose A. Hubungan Sociodemografi Dan Lingkungan Dengan Kejadiannpenyakit Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Tahun 2008. 2008. <Http://Www.Repository.Usu.Ac.Id/Bitstream/12345678966371/08e00689.Pdf>.
46. Depkes Ri. Riset Kesehatan Dasar Tahun 2007. 2007.
47. Nuidja I. *Air Tergenang, Aedes Aegypti Berkembang*. Denpasar: Akademi Kesehatan Lingkungan; 2005.
48. Achmadi Uf. *Dasar-Dasar Penyakit Berbasis Lingkungan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada; 2011.
49. Kementerian Kesehatan Ri. Profil Kesehatan Indonesia 2010. 2011. [Http://Www.Depkes.Go.Id/Downloads/Profil\\_Kesehatan\\_Indonesia\\_2010.Pdf](Http://Www.Depkes.Go.Id/Downloads/Profil_Kesehatan_Indonesia_2010.Pdf).
50. Herms W. *Medical Entomology With Special Reference To The Health And Well-Being Of Man Animals(Iii Ed)*. New York: The Macmillan Company; 2006.
51. Agoes R Nd. *Parasitologi Kedokteran Ditinjau Dari Organ Tubuh Yang Diserang*. Jakarta. Egc; 2009.
52. World Health Organization (Who). Monitoring And Managing Insecticide Resistance In Aedes Mosquito Populations. 2016.
53. Sigit Hs, Upik Kh. Hama Pemukiman Indonesia. 2006.



54. Hoedojo R, Zulhasril. *Insektisida Dan Resistensi*. Jakarta: Balai Penerbit Fk Ui; 2008.
55. Parasitologi Spd. *Parasitologi Kedokteran*. (Sutanto I, Ismid Is, Sjarifuddin Pk, Sungkar S, Eds.). Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2013. [www.Bpfkui.Com](http://www.bpfkui.com).
56. Depkes R. *Manajemen Puskesmas*. 2003.
57. Sungkar S. *Demam Berdarah Dengue*. Jakarta: Yayasan Penerbitan Ikatan Dokter Indonesia; 2002.
58. Supartha Iw. *Pengendalian Terpadu Vektor Virus Demam Berdarah Dengue, Aedes Aegypti (Linn) Dan Aedes Albocptus (Skuse)(Diptera: Culicidae)*. Denpasar: Universitas Udayana Fakultas Pertanian; 2008.
59. Yudhastuti R Va. Hubungan Kondisi Lingkungan, Kontainer, Dan Perilaku Masyarakat Dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes Aegypti Di Daerah Endemis Demam Brdarah Dengue Surabaya. *J Kesehat Lingkung*. 2005;1(2):82-170.
60. Focks D.A And Alexander N. Multicountry Study Of Aedes Aegypti Pupal Productivity Survey Methodology. 2006.
61. Susanti L Bh. Insektisida Sipermetrin 100 G/L Terhadap Nyamuk Dengan Metode Pengasapan. *Kesehat Masyarakat*. 2012;7(2):156-163. [Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Index.Php/Kemas](http://Journal.Unnes.Ac.Id/Index.Php/Kemas).
62. Tabashnik B. Pesticide Resistance-History And Extent Of Insecticide Resistance, Genetics And Biochemistry Of Resistance, Delaying Evolution Of Resistance. 2011.
63. Huang C Et Al. Identification Of An Antifungal Chitinase From A Potential Biocontrol Agent, Bacillus Cereus. *J Biochem Mol Biol*. 2005;38:82-88.
64. Sucipto Pt Et Al. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Kasus Demam Berdarah Dengue (Dbd) Dan Jenis Serotipe Virus Dengue Di Kabupaten Semarang. 2015.
65. Alfiah S. Dikloro Difenil Trikoloetan (Ddt). *J Vektora*. 2011;1i(2).
66. Firmanta Y. Deteksi Resistensi Nyamuk Aedes Aegypti Yang Berasal Dari Daerah Endemis Dan Daerah Non Endemis Dengue Di Kota Jambi Berdasarkan Aktivitas Enzim Esterase Non Spesifik Terhadap Insektisida Golongan Piretroid. 2008.
67. Fuady H, Hodijah Dn, Jajang A, Widawati M. Kerentanan Larva Aedes Aegypti Terhadap Temephos Di Tiga Kelurahan Endemis Demam Berdarah Dengue Kota Sukabumi. *Balai Penelit Kesehat*. 2015;43(1):41-46.

68. Istiana, Heriyani F, Isnaini. Status Kerentanan Larva Aedes Aegypti Terhadap Temephos Di Banjarmasin Barat. *Epidemiol Dan Penyakit Bersumber Binatang*. 2012;4(2):53-58.
69. Panut D. *Pestisida Dan Aplikasinya*. Jakarta: Agromedia Pustaka; 2008.
70. Fenisenda A, Rahman Ao. Uji Resistensi Larva Nyamuk Aedes Aegypti Terhadap Abate ( Temephos ) 1 % Di Kelurahan Mayang Mangurai Kota Jambi Pada Tahun 2016. 2016:0-4.
71. Anindita R, Kesetyaningsih Tw. Deteksi Resistensi Larva Aedes Aegypti Dengan Uji Biokimia Berdasarkan Aktivitas Enzim Esterase Di Kabupaten Bantul Diy Resistance Detection On Aedes Aegypti Larvae In Bantul District , Yogyakarta Using A Biochemical Assay Based On The Activity Of Esteras. 2007:88-94.
72. Hidayat Aa. *Metode Penelitian Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika; 2007.
73. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Buku Saku Kesehatan Tahun 2016. 2016;3511351(24).
74. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. *Dinas Kesehat Provinsi Jawa Teng*. 2015:48-49. [Dinkesjatengprov.Go.Id/V2015/Dokumen/Profil2015/Profil\\_2015\\_Fix.Pdf](http://Dinkesjatengprov.Go.Id/V2015/Dokumen/Profil2015/Profil_2015_Fix.Pdf).
75. Badan Pusat Statistik. *Statistik Indonesia 2012*.; 2012.
76. Badan Pusat Statistik Kota Semarang. Kecamatan Tembalang Dalam Angka 2017. In: Kota Semarang: Bps Kota Semarang; 2017.
77. Ningsih Ts. Uji Kerentanan Larva Aedes Spp Terhadap Abate Temephos. 2008;4085:4085.
78. S Aoy, Boewono Dt, Hestiningih R. Status Resistensi Vektor Demam Berdarah Dengue (Aedes Aegypti) Di Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga Terhadap Temephos (Organofosfat). *J Vektora*. 2012;Iv.
79. Primasari Wm. Uji Resistensi Larva Aedes Aegypti Terhadap Temefos 1 % ( Abate 1sg ) Dosis Diagnostik Who Di Kelurahan Summersari Dan Kebonsari Kabupaten Jember. 2009.
80. Marisa. Toleransi Larva Dan Nyamuk Dewasa Aedes Aegypti Terhadap Temefos Dan Malation Di Wilayah Endemik Kelurahan Duren Sawit Jakarta Timur. 2007.
81. Fuady H, Hendri J. Indeks Entomologi Dan Kerentanan Larva Aedes Aegypti Terhadap Temefos Di Kelurahan Karsamenak Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. *J Vektora*. 2015;7(Ci):57-64.

82. Ariani Nf, Sayono, Budiharjo A. Perbedaan Kerentanan Vektor Dengue Terhadap Sipermetrin 0,05 % Berdasarkan Topografi. 2017.

